

BAB II

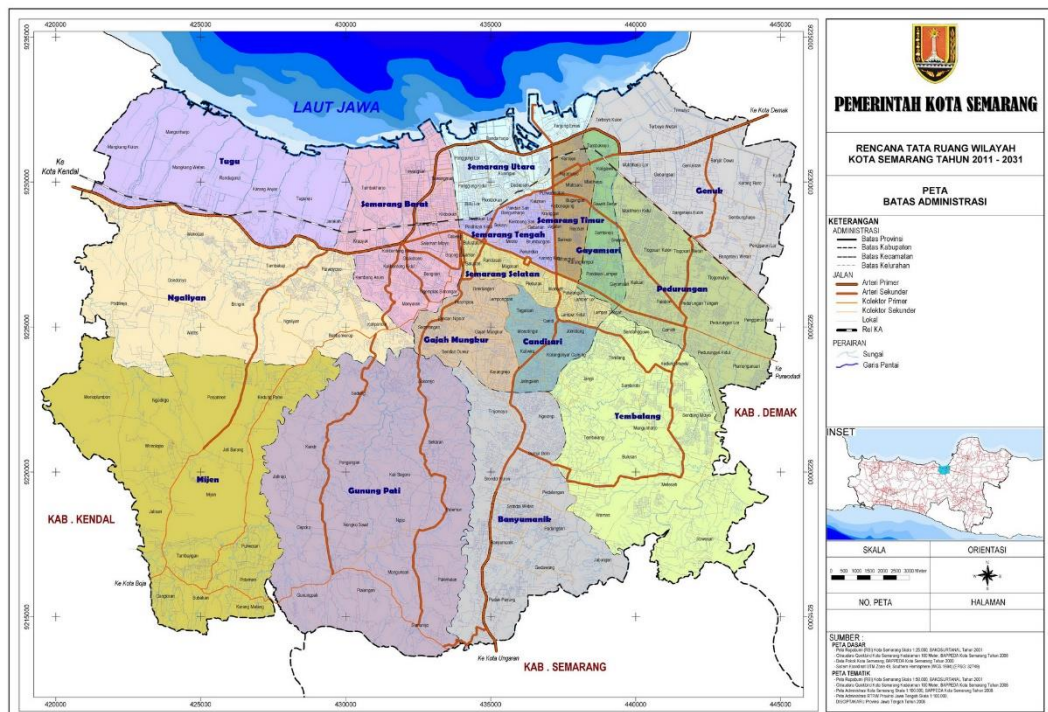
GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

2.1.1. Kondisi Geografis Kota Semarang

Kota Semarang terletak di antara garis $6^{\circ}50'$ – $7^{\circ}10'$ LS dan garis $109^{\circ}35'$ – $110^{\circ}50'$ BT. Berdasarkan peta administratif batas sebelah barat yaitu Kabupaten Kendal, sebelah timur dengan Kabupaten Demak, Selatan berbatasan dengan Kabupaten Semarang, dan sebelah utara dibatasi oleh Laut Jawa yang memiliki garis pantai 13,6 km. Berikut peta administrasi Kota Semarang dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1
Peta Administrasi Kota Semarang



Sumber: Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dinas Perumahan Rakyat dan Permukiman

Luas wilayah Kota Semarang tercatat 373,70 km². Luas 373,70 km² tersebut terdiri dari 39,56 km² atau 10,59% tanah sawah dan 334,14 km² atau 89,14% bukan lahan sawah. Menurut penggunaan sawah diketahui bahwa luas tanah sawah tadah hujan seluas 53,12% dan 19,97% dapat didatami dua kali. Lahan kering sebagian besar digunakan untuk tanah pekarangan/tanah untuk bangunan dan halaman sekitar, yaitu sebesar 42,17% dari total bukan sawah. Ketinggian Kota Semarang terletak antara 0,75 sampai dengan 348,00 di atas garis pantai. Kota Semarang terdiri dari 16 wilayah Kecamatan dan 177 Kelurahan. Berikut pembagian administrasi per kecamatan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Pembagian Administrasi Per Kecamatan di Kota Semarang

| No. | Kecamatan | Kelurahan |
|-----|------------------|-----------|
| 1. | Mijen | 14 |
| 2. | Gunungpati | 16 |
| 3. | Banyumanik | 11 |
| 4. | Gajah Mungkur | 8 |
| 5. | Semarang Selatan | 10 |
| 6. | Candisari | 7 |
| 7. | Tembalang | 12 |
| 8. | Pedurungan | 12 |
| 9. | Genuk | 13 |
| 10. | Gayamsari | 7 |
| 11. | Semarang Timur | 10 |
| 12. | Semarang Utara | 9 |
| 13. | Semarang Tengah | 15 |
| 14. | Semarang Barat | 16 |
| 15. | Tugu | 7 |
| 16. | Ngaliyan | 10 |

Sumber: Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dinas Perumahan Rakyat dan Permukiman

Kota Semarang ditetapkan sebagai pusat kegiatan nasional (PKN) berdasarkan sistem perkotaan nasional. Kota Semarang juga termasuk ke dalam kawasan strategis nasional perkotaan kedungsepur. Metropolitan kedungsepur

merupakan PKN berskala global yang memiliki fungsi mendorong pertumbuhan sektor jasa, teknologi informasi, pariwisata, dan industri di wilayah Jawa Tengah.

2.1.2. Kependudukan

Kota Semarang terdiri dari 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Kota Semarang per Desember 2021 memiliki total penduduk sebanyak 1.687.222 jiwa. Penduduk sebanyak 1.687.222 jiwa terdiri dari 835.404 laki laki dan 851.818 perempuan. Berdasarkan data dari Dispendukcapil Kota Semarang pda tahun 2021 penyebaran penduduk di setiap kecamatan masih belum merata. Kecamatan dengan penduduk terbanyak yaitu di Kecamatan Pedurungan dengan jumlah laki laki sebanyak 97.802 jiwa dan perempuan sebanyak 99.257 jiwa. Kecamatan Tugu merupakan kecamatan dengan penduduk paling sedikit yaitu penduduk laki laki sebanyak 17.070 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 16.942 jiwa.

2.2 Gambaran Umum Kecamatan Candisari

2.2.1. Kondisi Geografis Candisari

Kecamatan Candisari memiliki luas wilayah \pm 654 Ha batas wilayah administratif yaitu utara berbatasan dengan Kecamatan Semarang Selatan, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gajahmungkur, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tembalang, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Banyumanik. Kecamatan Candisari memiliki koordinat geografis $07^{\circ} 01' 37,5''$ LS - $110^{\circ} 25' 40,6''$ BT dengan ketinggian tanah dari permukaan laut yaitu 136 mdpl. Topografis Kecamatan Candisari yaitu rendah terdiri dari bentuk wilayah datar sampai berombak 25% dan berombak sampai berbukit 75%. Suhu udara rata-rata 22 hingga 37 °C dan banyak curah hujan 500 mm/Tahun.

2.2.2. Kependudukan

Kecamatan Candisari terdiri dari tujuh kelurahan yaitu kelurahan candi, jatingaleh, jomblang, kaliwiru, karanganyar gunung, tegalsari, dan wonotingal, 65 RW, dan 461 RT dengan total penduduk per Januari 2021 sebanyak 79.947 jiwa. Penduduk sebanyak 79.947 jiwa terdiri dari 39.344 laki laki dan 40.603 perempuan. Penduduk menurut agama berdasarkan profil tahun 2019 terdiri dari 63.678 jiwa beragama islam, 11.392 jiwa beragama katolik, 6.759 jiwa beragama protestan, 369 jiwa beragama hindu, 235 jiwa beragama budha, dan 4 kong hu chu. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa penduduk Kecamatan Candisari didominasi dengan penduduk berjenis kelamin perempuan dan penduduk pemeluk agama islam.

2.3 Gambaran Umum Kelurahan Karanganyar Gunung

2.3.1. Kondisi Geografis Karanganyar Gunung

Kelurahan karanganyar gunung memiliki luas wilayah \pm 80 Ha dengan koordinat 0 LS/LU 32 BT/BB. Batas wilayah administratif Kelurahan Karanganyar Gunung di sebelah utara yaitu Kel. Jomblang, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kel. Jatingaleh, Sebelah Timur bersebelahan dengan Kel. Jangli, dan sebelah barat berbatasan dengan Kel. Jatingaleh, Kaliwiru, dan Candi.

2.3.2. Kependudukan

Kelurahan Karanganyar gunung terdiri dari 50 RT dan 6 RW. Penduduk di Kelurahan Karanganyar Gunung yaitu 10.883 jiwa yang terdiri dari 5.178 laki laki dan 5.705 perempuan. Jumlah penduduk kelurahan karanganyar gunung apabila dikelompokkan dalam dalam kategori usia yaitu usia 0-17 tahun sebanyak 3.272 jiwa, usia 18-55 sebanyak 6.598 jiwa dan usia 55 ke-atas sebanyak 1.013 jiwa

sehingga diketahui bahwa penduduk di Kelurahan Karanganyar Gunung didominasi usia produktif.

2.4 Gambaran Umum Kampung Tematik *Home industry* Kota Semarang

Kampung tematik *home industry* terbentuk pada tahun 2016 sebagai angkatan pertama. Kampung tematik *home industry* terletak di RW 05 Kelurahan Karanganyar Gunung, Kecamatan Candisari. Kampung tematik ini terbentuk atas dasar banyaknya masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut sebagai pelaku UMKM sehingga menjadi potensi yang ditonjolkan dan karakteristik wilayah sebagai kampung tematik. Kampung tematik *home industry* selama ini terkenal akan potensi usahanya di bidang tas rajut dan kuliner. Berikut Tabel 2.2 data anggota kelompok UMKM di kampung tematik *home industry* Kelurahan Karanganyar Gunung Kecamatan Candisari Kota Semarang.

Tabel 2.2
Data Anggota Kelompok UMKM Kampung Tematik *Home industry*

| No. | Nama | Produk |
|-----|-----------------|---------------------|
| 1. | Arista Hendro | Bandeng presto |
| 2. | Emy Tole | Aneka kue kering |
| 3. | Supri | Pecel gado gado |
| 4. | Rohayati Sanusi | Budidaya jamur |
| | | Susu kedelai |
| | | Telur asin |
| 5. | Wiwik | Aneka nasi/ pesanan |
| 6. | Nining | Sambal abon jambal |
| | | Bandeng presto |
| | | Budidaya anggrek |
| 7. | Jumiati | Aneka jajan |
| 8. | Riyanti Sahir | Aneka jajan |
| 9. | Saodah | Opak gendar |
| 10. | Yulianto | Tahu bakso |
| 11. | Narni | Kerupuk pangsit |
| 12. | Nurgiasih | Aneka peyek |
| 13. | Wulan | Tahu bakso |
| | | Kue kering |

| No. | Nama | Produk |
|-----|--------------|-------------|
| 14. | Sri Parni | Aneka snack |
| 15. | Astuti | Rajut |
| 16. | Sumarni | Jajanan |
| 17. | Indah | Es buah |
| 18. | Partiyem | Es buah |
| 19. | Dewi Sartoso | Aneka snack |

Sumber: (Kecamatan Candisari, 2022)

2.5 Gambaran Umum Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

2.5.1. Visi Dan Misi

a. VISI

Terbentuknya instansi perencana yang adil

b. MISI

1. Menjalankan desain pengembangan wilayah rentang singkat, tengah, dan lama.
2. Menjalankan pengarahan dari atas kebawah dan sama guna mengimplementasikan, kontrol, dan riset bagi variasi pengembangan.
3. Menjalankan riset pada beberapa aspek pemberdayaan, peningkatan IPTEK.
4. Meningkatkan relasi pertemanan bersama pihak pengembang menjalankan MONEV pembangunan.

2.5.2. Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan peraturan walikota Semarang nomor 86 tahun 2016, Bappeda memiliki tugas membantu Walikota dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan yang menjadi kewenangan daerah.

2.5.3. Bidang Perencanaan Pemerintahan Dan Sosial Budaya

Bidang perencanaan pemerintahan dan sosial budaya memiliki tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi di bidang perencanaan pemerintahan dan sosial budaya. Bidang perencanaan pemerintahan dan sosial budaya terdiri dari sub bidang perencanaan pemerintah, sub bidang perencanaan sosial, dan sub bidang perencanaan budaya.